

# PERBEDAAN SIKAP TERHADAP PENDIDIKAN SEKSUAL ANTARA SISWA-SISWI SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN MADRASAH ALIYAH DI KOTAMADYA BINJAI

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area  
Guna Memenuhi Sebagai Syarat-syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi*



OLEH :

**SITI RAHMAH YUNI**  
**01.860.0146**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2007**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN SIKAP TERHADAP PENDIDIKAN SEKSUAL ANTARA SISWA-SISWI SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN MADRASAH ALIYAH DI KOTAMADYA BINJAI

NAMA MAHASISWA : SITI RAHMAH YUNI

NIM : 01.860.0146

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

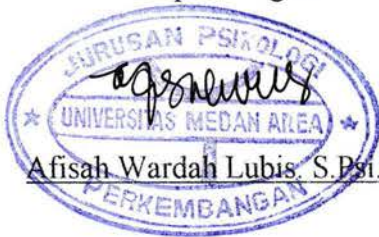
MENYETUJUI  
Komisi Pembimbing

Dra. Irna Minauli, MSi  
Pembimbing I

Nini Sri Wardani, S.Psi, MPd  
Pembimbing II

MENGETAHUI

Kepala Bagian



Afishah Wardah Lubis, S.Psi, MSi

Dekan



Dra. Irna Minauli, MSi

Tanggal Sidang Meja Hijau

**DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
DERAJAT SARJANA (S-1) PSIKOLOGI**

PADA TANGGAL

---

MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA



Dekan

Dra. Irna Minauli, MSi

DEWAN PENGUJI

1. Nurmaiada Irawani Siregar, S.Psi, MSi
2. Dra. Irna Minauli, MSi
3. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, MPd
4. Rahmi Lubis, S.Psi, MPsi
5. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, MSi

TANDA TANGAN

The image shows five handwritten signatures, each written on a horizontal line. The signatures are in black ink and appear to be the names of the five members of the examination board listed in the adjacent list.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji dan syukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang Maha segalanya yang melimpahkan rahmat dan rezeki sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, salawat beriring salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Rasullullah SAW serta para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis juga menyadari bahwa dapat selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah dengan rela dan tulus memberikan bantuan tenaga, waktu dan pikiran. Sehubungan dengan itu, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih.

1. Ibu Dra. Irna Minauli. MSi, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area serta selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu disela kesibukannya dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nini Sri Wanyuni S.Psi selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
3. Kedua orangtuaku: Ayahanda Alm Mhd. Ridwan Matondang dan Ibunda tercinta Mardiah Harahap, yang telah memberikan segala dukungannya, kasih dan sayang serta doanya kepada penulis yang tak pernah mampu untuk di balas.
4. Keluargaku tersayang, kak Halimah, kak Ida, bang Sabar. Terima kasih atas dukungannya.
5. Bapak Dianto S.Ag, Djoko S.Pd, yang telah memberi izin dan membantu saya dalam penelitian di SMA Satria Binjai.

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

6. Bapak Drs. Abdul Rasyid Lubis, Nasir ST yang telah membantu saya dalam penelitian di Madrasah Al Jamiyatul Wasliyah
7. Seluruh dosen dan karyawan bagian administrasi dan perpustakaan Fakultas Psikologi yang telah banyak membantu penulis sejak awal kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
8. Semua sahabat-sahabatku: Rina, Ulfa, Mila, Dedy, Nia, Yani, Ella, Neli, Agus, yang telah memberi motivasi kepada penulis.
9. Semua rekan-rekan seperjuangan angkatan 2001 serta semua kakak dan adik-adik kelas di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

Akhir kata, tiada yang dapat penulis berikan sebagai balasan, hanya Allah SWT yang dapat membalas segala perbuatan dan keikhlasan Bapak, Ibu, Saudara dan rekan-rekan berikan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua.

Medan, Agustus 2007

Penulis



Siti Rahmah Yuni

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Tujuan Penelitian .....	8
C. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Sikap Terhadap Pendidikan Seksual .....	9
1. Pengertian Sikap .....	9
2. Ciri-ciri Sikap .....	10
3. Fungsi Sikap .....	11
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap .....	12
5. Aspek Sikap .....	14
6. Pengertian Pendidikan Seksual .....	15
7. Tujuan Pendidikan Seksual .....	18
8. Sikap Terhadap Pendidikan Seksual .....	21
9. Faktor-faktor Sikap Terhadap Pendidikan Seksual .....	24

UNIVERSITAS MEDAN AREA

B. Perbedaan Sikap Terhadap Pendidikan Seksual Antara Siswa SMA dengan MA .....	26
C. Paradigma Penelitian .....	30
D. Hipotesis .....	31
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	32
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	33
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	33
D. Metode Pengumpulan Data .....	35
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	35
F. Metode Analisis Data .....	38
<b>BAB IV. LAPORAN PENELITIAN</b>	
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian .....	41
B. Pelaksanaan Penelitian .....	46
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	48
D. Pembahasan .....	53
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel :

1. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Sikap Terhadap Pendidikan Seksual Sebelum Uji Coba.....	44
2. Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Sikap Terhadap Pendidikan Seksual Setelah Uji Coba .....	46
3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .....	49
4. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians .....	50
5. Rangkuman Hasil Analisis Varians 1 Jalur .....	51
6. Statistik Induk .....	51
7. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran :	
A. Uji Coba Skala Ukur .....	63
A-1. Data Uji Coba Skala Sikap Terhadap Pendidikan Seksual .....	64
A-2. Uji Validitas Butir Skala Sikap Terhadap Pendidikan Seksual .....	67
A-3. Uji Reliabilitas Butir Skala Sikap Terhadap Pendidikan Seksual .....	70
B. Uji Asumsi .....	72
B-1. Uji Normalitas Sebaran .....	73
B-2. Uji Homogenitas Varians .....	76
C. Analisis Data Anava 2 Jalur .....	86
D. Skala Ukur Sikap Terhadap Pendidikan Seksual .....	93
E. Surat Keterangan Bukti Penelitian .....	96

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan sikap terhadap pendidikan seksual antara siswa Sekolah Menengah Atas dengan siswa Madrasah Aliyah. Penelitian dilakukan di SMA Satria Binjai dan Madrasah Aliyah Al Jam'iyatul Washliyah 30 Binjai. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat perbedaan sikap terhadap pendidikan seksual antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan.

Sejalan dengan landasan teori yang ada, diajukan hipotesis: 1). Terdapat perbedaan sikap terhadap pendidikan seksual antara siswa Sekolah Menengah Atas dengan siswa Madrasah Aliyah. 2). Terdapat perbedaan sikap terhadap pendidikan seksual antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan.

Untuk membuktikan hipotesis di atas, maka digunakan metode analisis data Anava 2 Jalur. Jalur A dalam penelitian ini adalah jenis sekolah dan jalur B adalah jenis kelamin. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil: 1). Terdapat perbedaan sikap terhadap pendidikan seksual antara siswa Sekolah Menengah Atas dengan siswa Madrasah Aliyah yang sangat signifikan dengan  $F_A = 16,833$  ;  $p < 0,010$ . Dilihat dari nilai yang diperoleh, siswa SMA memiliki sikap yang lebih positif terhadap pendidikan seksual dibandingkan siswa MA. 2). Terdapat perbedaan sikap terhadap pendidikan seksual antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan yang sangat signifikan dengan  $F_B = 17,669$  dengan  $p < 0,010$ . Dilihat dari nilai yang diperoleh, siswa laki-laki memiliki sikap yang lebih positif terhadap pendidikan seksual dibandingkan siswa perempuan. Kemudian melihat nilai rata-rata yang diperoleh diketahui bahwa pada siswa SMA laki-laki memiliki sikap terhadap pendidikan seksual yang lebih positif daripada siswa SMA perempuan. Selanjutnya pada siswa MA, siswa perempuan justru memiliki sikap terhadap pendidikan seksual yang lebih positif daripada siswa laki-laki, hal ini disebabkan bahwa mayoritas siswa madrasah adalah perempuan. Diketahui bahwa antara siswa SMA perempuan dengan siswa Madrasah Aliyah perempuan, terdapat perbedaan dimana siswa perempuan Madrasah Aliyah memiliki sikap yang lebih positif terhadap pendidikan seksual dibanding siswa perempuan di SMA.

Secara umum hasil penelitian ini menggambarkan bahwa para siswa yang menjadi subjek penelitian ini, memiliki sikap yang normal terhadap pendidikan seksual. Ini berarti bahwa para siswa menyikapi tentang pendidikan seksual di sekolah secara wajar. Artinya para siswa menganggap bahwa pendidikan seksual dapat saja dilakukan di sekolah.

**Kata Kunci:** Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Pendidikan Seksual

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia saat ini mengalami perkembangan intensif. Globalisasi membawa dampak yang menyebabkan negara ini menjadi lebih terbuka menerima teknologi, industri, penanaman modal, maupun ide-ide dan perubahan budaya yang baru. Menurut Creagh (dalam [www.acicis.murdoch.edu.au.03/14/06](http://www.acicis.murdoch.edu.au.03/14/06)) globalisasi disatukan dengan perubahan yang sangat kuat, yaitu gerakan reformasi. Kemajuan pada tahun-tahun berikutnya makin nyata diperlihatkan dalam bidang pemerintahan, industri, pendidikan dan sosial.

Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern maka dinamika kehidupan manusia juga semakin kompleks. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya remaja yang melakukan hubungan seks pranikah. Dari hasil penelitian Yayasan Kusuma Buana menunjukkan bahwa sebanyak 10% dari 3,594 remaja di 12 kota besar di Indonesia telah melakukan hubungan seks bebas (dalam [www.acicis.murdoch.edu.au.03/14/06](http://www.acicis.murdoch.edu.au.03/14/06)).

Tidak mengherankan bahwa perubahan sosial dominan di antara kaum remaja. Menurut Jersild (dalam Zulhizwar, 1992) masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang melibatkan kematangan fisik, mental, dan sosial, ketika anak berusia remaja menemukan kesempatan untuk mencoba yang

baru. Pada tahun 2000, kaum remaja yang berumur 15 sampai 24 tahun berjumlah

43.3 juta orang dan merupakan 21% dari penduduk Indonesia. Mereka perlu pendidikan dan bimbingan lengkap demi masa depannya ([www.acicis.murdoch.edu.au.03/14/06](http://www.acicis.murdoch.edu.au.03/14/06)).

Dimanapun, masalah seks berkaitan dengan banyak masalah sosial, termasuk Penyakit Menular Seksual (PMS), HIV/AIDS, perilaku seksual berisiko, kehamilan pranikah dan kekerasan seksual. Adapun upaya yang perlu dilakukan adalah dengan memberikan pengetahuan atau pendidikan seks pada remaja. Menurut Sarwono (1994) pendidikan seks adalah proses terjadinya perubahan kehamilan sampai kelahiran, tingkah laku seksual, hubungan seksual, dan aspek-aspek kesehatan, kejiwaan dan kemasyarakatan. Pendidikan seks terdiri dari dua segi: pertama, pengetahuan secara biologis, termasuk pengetahuan alat-alat reproduksi perempuan dan laki-laki, proses reproduksi yaitu kehamilan, kelahiran, pengetahuan dan pemahaman cara penularan PMS dan HIV/AIDS. Akan tetapi sama pentingnya adalah pendekatan sosial/psikologi, yang membahas soal seks, perkembangan diri, soal kontrasepsi, mengenal tingkah laku seksual berisiko dan hak-hak manusia untuk keselamatan kita dan keputusan untuk melakukan hubungan seks. Menurut *World Health Organization*, pendidikan seks seharusnya tidak terbatas sampai pengetahuan biologis, tetapi berperan untuk melindungi kesehatan dan keamanan masyarakat lewat pendidikan ([www.acicis.murdoch.edu.au.03/14/06](http://www.acicis.murdoch.edu.au.03/14/06)).

Sementara itu dalam dekade terakhir, terdapat sejumlah kontroversi yang berkaitan dengan pendidikan seks. Hampir setiap orang setuju bahwa mengajarkan seks terhadap anak merupakan hal yang penting. Ada beberapa ketidaksepahaman

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/4/22



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 1990. *Metode Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik Dalam Berbagai Bagianannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Asriani. 1998. *Hubungan Antara Harga Diri dengan Sikap Terhadap Seks Bebas Pada Remaja di SMIP Sandi Putra Medan*. Skripsi (tidak diterbitkan). Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Azwar, S. 1992. *Sikap Manusia dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 1995. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gerungan, W.A. 1991. *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Liberty
- \_\_\_\_\_. 1996. *Pengantar Psikologi*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Liberty.
- Hadi, S dan Pamardiningsih, Y. 2000. *Manual SPS (Seri Program Statistik)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hadi, S. 1986. *Metodologi Research. Jilid II*. Yogyakarta: Liberty
- Hadi, S. 1991. *Metodologi Research. Jilid III*. Yogyakarta: Liberty
- Marquerita, M. 1990. *Adolescence*. Berlin. McGraw-Hill.
- Meiyuntarningsih. 1996. *Studi Tentang Hubungan Antara Pendidikan Seks Dalam Keluarga dengan Sikap Remaja Terhadap Kehidupan Seks Pada Siswa-siswi Kelas II di SMA Negeri 2 Yogyakarta*. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Mu'tadin, Z. 1991. *Diskusi Panel Islam dan Pendidikan Seks Bagi Remaja*. Diskusi Panel Islam dan Pendidikan Seks Bagi Remaja.
- Pratiwi. 2004. *Pendidikan Seks Untuk Remaja*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Purba, A.W.D. 1997. *Persepsi Remaja Tentang Harga Diri dengan Sikap Terhadap Seks Bebas*. Karya Ilmiah. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Reiss, M dan Halstead, J.M. 2004. *Sex Education. Nilai Dalam Pendidikan Seks Bagi Remaja; Dari Prinsip ke Praktek*. Alih Bahasa: Kuni Khairun Nisak. Yogyakarta: Elinea Press.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Sarwono, S.W. 1994. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Erlangga.

Singarimbun, M. 1981. *Metode Penelitian Survey*. Surabaya: Bina Ilmu.

Walgito, B. 1991. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Liberty.

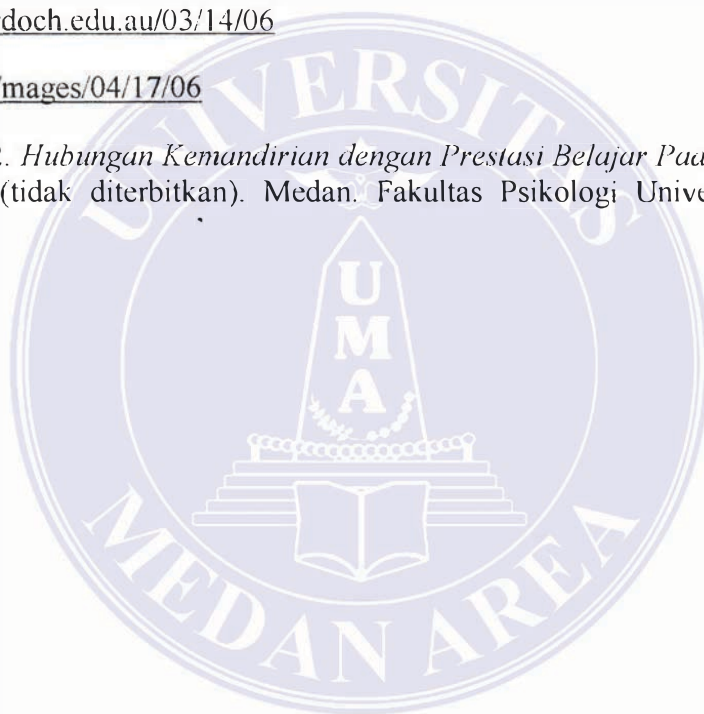
William, H.M., Virginia, E.J., dan Robert, C.K. 1992. *Human Sexuality*. Fourth Edition. Harper Collins Publishers.

[www.e-psikologi.com](http://www.e-psikologi.com), 10/28/05

[www.acicis.murdoch.edu.au](http://www.acicis.murdoch.edu.au)/03/14/06

[www.pkbi.or.id/mages/](http://www.pkbi.or.id/mages/)04/17/06

Zulhizwar. 1992. *Hubungan Kemandirian dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMA*. Skripsi (tidak diterbitkan). Medan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**MEDAN**

---

**Adik-adik yang manis,**

Saya Yuni, terlebih dahulu saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas diberikan-Nya kesempatan kepada saya untuk bertemu dengan adik-adik sekalian.

Dalam kesempatan ini saya akan memberikan saka ukur kepada adik-adik. Adapun tujuannya adalah untuk ikut serta membantu saya dalam rangka penelitian dengan cara mengisi skala ukur yang saya lampirkan disini. Jawaban yang adik-adik berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu adik-adik tidak perlu merasa takut sebab jawaban yang adik-adik berikan tidak ada kaitannya dengan proses belajar mengajar. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Bantuan yang adik-adik berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori psikologi pada khususnya. Atas segala pengorbanan adik-adik dan kerja sama yang baik, sudah selayaknya saya mengucapkan terima kasih.

**Hormat saya**

**Siti Rahmah Yuni**

## DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik :

1. Nama : \_\_\_\_\_
2. Kelas : \_\_\_\_\_
3. Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_
4. Usia : \_\_\_\_\_

## PETUNJUK PENGISIAN ANKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam dua bentuk skala ukur. Adik-adik diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

- SS = Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan  
 S = Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan  
 TS = Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan  
 STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

Adik-adik hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Saya senang membaca buku-buku yang berisi tentang seksual

~~SS~~ S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu SANGAT SETUJU terhadap pernyataan yang diajukan

## SELAMAT BEKERJA



### SKALA UKUR

NO	URAIAN PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya pendidikan seks itu perlu diadakan di sekolah.				
2.	Saya membenci jika diharuskan mengikuti pelajaran mengenai pendidikan seks.				
3.	Saya selalu hadir jika ada kegiatan mengenai informasi pendidikan seks.				
4.	Menurut saya pendidikan seks itu belum perlu diadakan di sekolah.				
5.	Saya senang setiap kali mengikuti segala sesuatu mengenai informasi seks.				
6.	Saya merasa bahwa pendidikan seks tidak perlu diikuti.				
7.	Saya beranggapan bahwa pendidikan seks pada dasarnya diperluan oleh semua orang.				
8.	Rasa ingin tahu saya tentang seks lebih banyak saya pendam.				
9.	Jika tidak ada kegiatan, saya akan membaca buku-buku tentang fungsi organ seksual.				
10.	Saya beranggapan bahwa pendidikan seks hanya untuk orang yang akan berumah tangga saja.				
11.	Saya merasa senang karena rasa ingin tahu saya tentang seks terpenuhi.				
12.	Saya tidak pernah membaca buku-buku tentang seks.				
13.	Bagi saya pendidikan seks membuat orang jadi mengerti akan pentingnya seks.				
14.	Saya merasa malu jika harus membicarakan tentang seks di muka umum.				
15.	Saya akan mengupayakan agar di sekolah diadakan pendidikan mengenai seks.				
16.	Bagi saya, pendidikan seks hanya membuat orang menjadi terpancing untuk mencobanya.				
17.	Saya tidak merasa malu jika ikut serta dalam membicarakan seks.				
18.	Saya akan mencari-cari alasan untuk tidak mengikuti pendidikan seks.				
19.	Saya menilai bahwa dengan diberikannya pendidikan seks, anak sekolah akan lebih berhati-hati.				
20.	Saya merasa kecewa jika di sekolah tidak melaksanakan pendidikan tentang seks.				
21.	Saya akan mencari tahu informasi tentang seks.				

22.	Saya menilai bahwa dengan diberikannya pendidikan seks, orang akan lebih bebas.	SS	S	TS	STS
23.	Saya kecewa jika di sekolah ini memandang pendidikan seks itu tidak perlu.				
24.	Saya lebih suka belajar sendiri tentang seks.				
25.	Dengan mengikuti pendidikan seks, kita jadi mengetahui fungsi dari alat-alat seksual.				
26.	Dengan mengikuti pendidikan seks, saya menjadi senang dapat mengetahui apa yang harus saya ketahui tentang lawan jenis saya.				
27.	Saya akan pergi ke pertemuan yang materinya berisi tentang pembahasan seks secara sehat.				
28.	Pendidikan seks bagi saya tidak perlu, sebab nanti akan diketahui dengan sendirinya,				
29.	Jika hanya membicarakan tentang fungsi-fungsi dari alat kelamin, saya tidak merasa malu dihadapan siapa saja.				
30.	Saya merasa tidak harus bertanya kepada siapapun untuk mengetahui tentang seks.				
31.	Dengan adanya pendidikan seks, maka saya menjadi sadar akan bahwa hal itu sangat berguna.				
32.	Saya malu bila berada diantara orang-orang yang tengah membicarakan seks.				
33.	Saya akan mencari tahu informasi tentang seks kepada orang yang lebih berpengalaman.				
34.	Adanya pendidikan seks, membuat orang penasaran untuk melakukannya secara bebas.				
35.	Saya suka bergaul dengan orang yang mau membicarakan fungsi alat-alat seksual.				
36.	Untuk seks, sepertinya lebih baik mencobanya daripada mempelajarinya.				
37.	Saya menilai, dengan pendidikan seks akan membuat orang terhindar dari penyakit kelamin.				
38.	Akibat belajar tentang seks, saya menjadi orang yang pemalu.				
39.	Jika ada kegiatan yang berhubungan dengan informasi seks, saya akan berupaya tetap mengikutinya.				
40.	Pendidikan seks bagi saya mengajarkan orang bagaimana berperilaku seks.				
41.	Saya senang jika ada orang yang mau menjelaskan segala sesuatu tentang seks.				
42.	Saya tidak berkeinginan belajar tentang seks.				



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7360168, 7364348, 7366781 PSWT 107 FAX. (061) 7366998 MEDAN 20223  
E-mail : uma 001@indosat.net.id

Nomor : 0866 /FO/PP/2007  
Lampiran : -  
Hal : Pengambilan Data

06 Juni 2007

Yth Kepala Sekolah  
Al Jamiatul Wasliyah 48

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama : Siti Rahma Yuni  
NPM : 01.860.0146  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada Al Jamiatul Wasliyah 48.

Guna penyusunan Skripsi mahasiswa yang berjudul : **“Perbedaan Sikap Terhadap Pendidikan Seksual Antara Siswa-Siswi SMA dan MA. Di Kodya Binjai”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Dekan,  
  
Mulia Siregar

Document Accepted 27/4/22

Access From (repository.uma.ac.id)27/4/22



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

Siti Rahma Yuni - Perbedaan Sikap Terhadap Pendidikan Seksual antara Siswa-Siswi...

## FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7360168, 7364348, 7366781 PSWT 107 FAX. (061) 7366998 MEDAN 20223

E-mail : uma 001@indosat.net.id

Nomor : 0006 /FO/PP/2007

06, Juni 2007

Lampiran : -

Hal : Pengambilan Data

Yth Kepala Sekolah  
SMU Satria Binjai

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama : Siti Rahma Yuni  
NPM : 01.860.0146  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada SMU SATRIA Binjai..

Guna penyusunan Skripsi mahasiswa yang berjudul : **“Perbedaan Sikap Terhadap Pendidikan Seksual Antara Siswa-Siswi SMA dan MA. Di Kodya Binjai”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber.

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/4/22

Access From (repository.uma.ac.id)27/4/22